

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pada analisis univariat menunjukkan jenis kelamin perempuan (50,4%) lebih dominan dari pada jenis kelamin laki-laki (49,6%). Pengetahuan remaja tentang gizi yang memiliki pengetahuan kurang sebesar (47,9%). Sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang anemia gizi besi sebesar (53,0%). Sebagian besar responden yang memiliki status gizi normal sebesar (63,2%), status gizi kurang (24,8%), status gizi lebih (12,0%). Dan sebagian besar responden yang tidak mengalami anemia gizi besi sebesar (66,7%), anemia sedang (16,2%), anemia ringan (17,1%).

Sedangkan pada analisis bivariat didapatkan hasil diantaranya terdapat Hubungan pengetahuan gizi dengan anemia gizi besi dengan $p = 0,002$. Hubungan pengetahuan remaja tentang anemia dengan anemia gizi besi dengan $p = 0,007$. Hubungan jenis kelamin dengan anemia gizi besi memiliki hubungan bermakna $p = 0,022$. Hubungan status gizi normal dengan anemia gizi besi memiliki hubungan bermakna $p = 0,000$. Hubungan status gizi kurang dengan anemia gizi besi memiliki hubungan bermakna $p = 0,002$ Hubungan status gizi lebih dengan anemia gizi besi memiliki hubungan bermakna $p = 0,01$

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan pengetahuan gizi dan anemia gizi besi tentang tanda gejala, penegahan dan penanggulangan. oleh karena itu peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Remaja

Disarankan untuk meningkatkan wawasan pengetahuan status gizi dan anemia gizi besi, agar para remaja mengetahui dampak dan akibat dari anemia terutama remaja putri.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Disarankan untuk kepala sekolah melakukan pendekatan ekologis kepada penjual kantin agar menyajikan jajanan sehat dan gizi seimbang. Serta pihak sekolah berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk melakukan promosi kesehatan disekolah.

3. Bagi Orang tua

Disarankan untuk pengawasan makanan oleh orang tua. Orang tua membatasi uang jajan, agar anaknya tidak makan sembarangan. Orang tua membuatkan bekal untuk anaknya disekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan metode yang sama atau berbeda dengan jumlah polpulasi yang berbeda sehingga akan diperoleh hasil yang lebih baik dan diperoleh perkembangan remaja selanjutnya.